

The Emperor's Seed

An emperor was growing old and knew it was time to choose His successor. He called the young people in the kingdom together and said, "It is time for me to step down and to choose the next emperor."

"I am giving each one of you a seed today. I want you to plant the seed, water it and come back one year from today with what you have grown from this one seed. I will then judge what you bring, and choose who will be the next emperor!"

Ling received a seed like the others. He went home and excitedly told his mother the story. She helped him get a pot and planting soil, and he planted the seed and carefully watered it. Every day he watered it and watched to see if it had grown. After about three weeks, some of the other youths began to talk about their seeds and the plants that were beginning to grow. Ling kept checking his seed, but nothing grew. Three, four, five weeks went by, but nothing sprouted.

By now, others were talking about their plants. Ling didn't have a plant, and he felt like a failure. Six months went by; still nothing grew in Ling's pot. He believed he had killed his seed. Everyone else had trees and tall plants, but he had nothing. He just kept hoping for his seed to grow.

After a year all the youths of the kingdom brought their plants to the emperor for his inspection. Ling told his mother that he wasn't going to take an empty pot, but his Mother said he must be honest about what happened. Ling felt sick to his stomach, but he knew his Mother was right.

When Ling arrived, he was amazed at the variety of plants grown by the other youths. They were all shapes and sizes. Ling put his empty pot on the floor and many of the others laughed at him.

A few felt sorry for him and said, "Hey, nice try." When the emperor arrived, he greeted the young people and then surveyed the room. Ling tried to hide in the back.

"My, what great plants, trees and flowers you have grown," said the emperor. "Today, one of you will be appointed the next emperor!"

All of a sudden, the emperor spotted Ling at the back of the room with his empty pot. He ordered his guards to bring him to the front. Ling was terrified. "The emperor knows I'm a failure! Maybe he will have me killed!"

When Ling got to the front, the Emperor asked his name. "My name is Ling," he replied. The emperor looked at Ling, and then announced to the crowd, "Behold your new emperor! His name is Ling!" Ling couldn't believe it. Ling couldn't even grow his seed. How could he be the new emperor?

Then the emperor said, "One year ago today, I gave everyone here a seed. I told you to take the seed, plant it, water it, and bring it back to me today. I gave you all boiled seeds, which would not grow. All of you, except Ling, have brought me trees, plants and flowers. When you found that the seed would not grow, you substituted another seed for the one I gave you. Ling was the only one with the courage and

honesty to bring me a pot with my seed in it. Therefore, he is the one who will be the new emperor!"

Plant honesty, you will reap trust. Plant goodness, you will reap friends. Plant humility, you will reap greatness. Plant perseverance, you will reap victory. Plant consideration, you will reap harmony. Plant hard work, you will reap success. Plant forgiveness, you will reap reconciliation. Plant openness, you will reap intimacy. Plant patience, you will reap improvements. Plant faith, you will reap miracles.

What you plant now will determine what you will reap tomorrow. The seeds you now scatter will make your life worse or better in the future. It may also have a profound effect on those around you. Yes, someday, you will enjoy the fruits..... or you will pay for the choices you plant today.

Plant honesty, you will reap trust. Plant goodness, you will reap friends. Plant humility, you will reap greatness. Plant perseverance, you will reap victory. Plant consideration, you will reap harmony. Plant hard work, you will reap success. Plant forgiveness, you will reap reconciliation. Plant openness, you will reap intimacy. Plant patience, you will reap improvements. Plant faith, you will reap miracles.

What you plant now will determine what you will reap tomorrow. The seeds you now scatter will make your life worse or better in the future. It may also have a profound effect on those around you. Yes, someday, you will enjoy the fruits..... or you will pay for the choices you plant today.

BENIH PEMBERIAN SANG RAJA

Jaman dahulu kala di negeri Cina, hiduplah seorang raja yang sudah sangat tua. Ia menyadari bahwa sudah saatnya ia mencari seseorang yang kelak akan menggantikannya menjadi seorang raja. Sang raja memerintahkan para pemuda di kerajaannya untuk berkumpul lalu ia pun berkata “Inilah waktunya untukku turun tahta dan mencari penggantikuku”.

“Hari ini, aku memberi kalian masing-masing satu benih tumbuhan. Tanamlah dan sirami benih itu hingga tumbuh dengan baik. Setelah setahun kemudian, kembali dan bawalah tanaman yang telah kalian tanam. Aku akan menilai tanaman kalian dan dari situlah aku akan memilih siapa yang pantas menjadi raja selanjutnya”, ucap sang raja.

Ling menerima sebuah benih seperti pemuda lainnya. Dia bergegas pulang dan menceritakan pada ibunya tentang apa yang terjadi hari ini dengan sangat gembira. Ibunya membantu mencarikan sebuah pot dan tanah subur. Lalu, Ling menanam benih itu dan menyiraminya setiap hari dengan hati-hati. Ia juga memantau pertumbuhan benihnya. Setelah sekitar tiga minggu berlalu, beberapa pemuda membicarakan tentang benih mereka yang mulai tumbuh. Ling terus memeriksa benihnya, namun tidak ada perkembangan apapun. Lima minggu pun berlalu namun tak ada sedikitpun tunas yang tumbuh dari benihnya.

Suatu hari, para pemuda sedang membicarakan tentang tanaman mereka lagi. Ling tidak dapat menumbuhkan benihnya seperti pemuda yang lain dan ia merasa bahwa ia sudah gagal. Enam bulanpun berlalu, namun tumbuhan yang Ling tanam tak kunjung tumbuh. Ia berpikir mungkin saja ia melakukan kesalahan sehingga benihnya mati. Para pemuda yang lain telah berhasil menumbuhkan benihnya hingga menjadi pohon dan tanaman-tanaman yang tinggi sedangkan milik Ling, tunas pun tidak ada yang tumbuh dari benih yang ditanamnya. Ia berharap agar benihnya segera tumbuh.

Setahun kemudian, para pemuda di kerajaan itu membawa tanaman mereka kepada sang raja untuk diperiksa. Ling berkata pada ibunya bahwa dia tidak ingin membawa pot yang tidak ada tanaman dari benih yang dia tanam, tapi ibunya menasihatinya supaya dia bersikap jujur atas segala yang terjadi. Ia merasa khawatir, tapi apa yang dikatakan ibunya itu ada benarnya.

Sesampainya Ling di Istana, ia takjub melihat tanaman yang dibawa oleh para pemuda. Tanaman mereka sangat bervariasi. Bentuk dan ukuran tanamannya beraneka ragam. Kemudian, Ling meletakkan potnya di lantai. Karena hal itu, banyak pemuda yang menertawakannya.

Beberapa pemuda merasa kasihan padanya dan berkata “kamu sudah melakukan yang terbaik”. Tak lama kemudian, raja pun tiba dan ia menyambut para pemuda sambil melihat-lihat ke seluruh penjuru ruangan. Ling bersembunyi di balik ruangan agar tak terlihat oleh raja.

“*Wah*, betapa indah tanaman, pohon, dan bunga yang kalian bawa.” Kata sang raja. “Hari ini, salah satu dari kalian akan ku tunjuk untuk menjadi raja yang selanjutnya!”

Seketika, sang raja melihat Ling dengan potnya yang kosong di balik ruangan tersebut. Ia memerintahkan para pengawalnya untuk membawa Ling ke depan. Ling merasa ketakutan “Raja tahu aku telah gagal. Habislah aku nanti,” batinnya

Setelah Ling berada di depan, sang raja bertanya siapa namanya. “Nama hamba Ling, paduka,” balasnya. Sang raja menatap Ling dan ia mengumumkan kepada kerumunan rakyatnya. “Wahai rakyatku! Inilah raja baru kalian yang bernama Ling!”. Ling menganga tak percaya. Bagaimana bisa ia diangkat menjadi raja yang selanjutnya? Padahal ia telah gagal menumbuhkan benih yang diberikan raja.

Sang raja berkata, “Satu tahun yang lalu, aku memberi kalian masing-masing satu buah benih untuk ditanam dan membawanya kembali padaku setahun setelahnya. Aku memberi kalian benih yang sudah direbus sehingga benih-benih itu tidak mungkin bisa tumbuh. Kalian semua, kecuali Ling, membawa pohon, tanaman, dan bunga. Ketika kalian tahu bahwa benih yang kuberikan tidak akan menumbuhkan apapun sehingga kalian menggantinya dengan benih yang lain. Hanya Ling satu-satunya pemuda yang jujur dan berani membawa pot berisi benih yang kuberikan. Maka dari itu, dialah yang pantas menggantikan aku menjadi raja yang selanjutnya!”

Tanamlah kejujuran, maka kamu akan menuai kepercayaan. Tanamlah keramahan, maka kamu akan menuai persahabatan. Tanamlah rasa kerendahan hati, maka kamu akan menuai penghormatan. Tanamlah ketekunan, maka kamu akan menuai kemenangan. Tanamlah kerja keras, maka kamu akan menuai kesuksesan. Tanamkan pengampunan, maka kamu akan menuai perdamaian. Tanamlah keterbukaan pikiran, maka kamu akan menuai ilmu. Tanamkan kesabaran, maka kamu akan menuai perbaikan. Tanamlah kepercayaan kepada Tuhan, maka kamu akan menuai keajaiban.

Barang siapa menanam, pasti akan menuai. Benih yang kamu tabur hari ini bisa membuat hidupmu lebih baik atau bahkan lebih buruk di masa depan. Atau bisa saja benih itu berdampak besar pada orang-orang disekitarmu. Tentu saja, suatu hari, kamu akan menikmati buah yang manis atau harus membayar atas apapun yang kamu tanam hari ini.